

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK PGRI Pandeglang tentang pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, pada bagian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang

Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang sudah berkembang dengan baik dan sesuai dengan STPPA, karena menunjukkan sikap toleransi dengan teman yang berbeda keyakinan dengannya, serta menunjukkan sikap moral yang baik seperti berbicara sopan dengan guru atau orang tua, mau membantu teman ketika ada teman yang tidak bisa mengambil barang ataupun memakai mukena dan kaos kaki.

2. Pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang

Pembiasaan shalat dhuha di TK PGRI Pandeglang mampu mengembangkan nilai agama dan moral anak karena pembiasaan shalat

dhuha ini sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT dan menolong orang yang membutuhkan bantuan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dilaksanakannya Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Pandeglang

Faktor pendukung dilaksanakannya pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun

- a. Antusias anak
- b. Kondisi siswa yang tertib
- c. Fasilitas sekolah
- d. Dukungan serta motivasi dari orang tua dan guru

Faktor penghambat dilaksanakannya pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun

- a. Kemandirian anak
- b. Ketertiban anak
- c. Siswa yang terlambat datang ke sekolah
- d. Perbedaan kemampuan siswa
- e. Hambatan dalam mengkondisikan siswa

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan tersebut, maka peneliti memberikan masukan dan saran-saran yaitu :

1. Bagi Anak

Anak harus lebih fokus dan serius dalam mengikuti pembiasaan shalat dhuha, budayakan sikap disiplin serta anak harus mengurangi sikap bercanda dengan teman dan berlari-larian saat pelaksanaan shalat dhuha.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang guru hendaknya selalu berupaya dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak dengan cara melakukan inovasi kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan nilai agama dan moral serta guru juga harus memberi arahan yang baik agar menumbuhkan siswa yang berakhlak mulia.

3. Bagi Lembaga

Pihak sekolah harus terus menerapkan pembiasaan shalat dhuha ini, dan lebih baik jika pihak sekolah menambah lagi untuk waktu pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha yang awalnya diadakan satu kali dalam seminggu menjadi dua kali dalam seminggu, yang dimana shalat dhuha ini memiliki manfaat yang sangat banyak bagi perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, maka sekolah harus mendukung penuh adanya pembiasaan shalat dhuha ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah peneliti laksanakan bukan sebaik-baik penelitian, sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan didalam

penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak yang dapat dikaji kembali secara mendalam.